

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Perbandingan Nilai Kuat Tekan Beton Terhadap Penggunaan Semen Padang Dan Semen Garuda” memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan *job mix formula* (JMF) beton K-250 dilakukan menggunakan standar SNI 03-2834-2000, didapatkan hasil proporsi campuran beton untuk 24 benda uji sebagai berikut :
  - a. Semen = 34,32 kg
  - b. Air = 14,98 kg
  - c. Agregat Halus = 71,30 kg
  - d. Agregat Kasar = 82,10 kg
2. Pengujian menggunakan alat *compression testing machine* di dapatkan kuat tekan rata-rata pada hari 7, 14, 21, dan 28 hari yang di konversi ke umur 28 hari adalah sebesar:
  - a. Semen Padang = 342,64 Kg/cm<sup>2</sup>(**K-343**).
  - b. Semen Garuda = 300,37 Kg/cm<sup>2</sup>(**K-300**).
3. Perbandingan nilai kuat tekan beton antara benda uji yang menggunakan semen padang dan benda uji yang menggunakan semen garuda menggunakan alat *compression testing machine* yaitu sebesar 12,34 %, dimana nilai kuat tekan beton yang menggunakan semen padang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kuat tekan beton yang menggunakan semen garuda.

#### 5.2 Saran

1. Pada saat perencanaan campuran beton perlu diperhatikan faktor air semen (fas) yang disesuaikan atau ditetapkan, karena faktor air semen sangat mempengaruhi kekuatan tekan beton.
2. Pada saat pembuatan benda uji diusahakan untuk memukul bagian luar cetakan secara baik agar udara yang tersimpan didalamnya dapat naik dan hasil sampel yang dihasilkan baik dan tidak akan cacat.